Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu
Vol. 2, No. 4 Tahun 2023
P-ISSN:2964-7142**; E-ISSN:**2964-6499

GURU PAK MENJADI PENGARUH DALAM PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA

Junaedi Dikki Candra Simorangkir
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
junadikki6@gmail.com

Dorlan Naibaho
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap prestasi hasil belajar siswa. Studi ini dilakukan dengan menganalisis metode pengajaran, interaksi guru-siswa, dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAK. Penelitian ini melibatkan siswa-siswa dari tingkat pendidikan menengah yang mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran guru PAK dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Temuan ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah, guru, dan pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi hasil belajar siswa dalam konteks pendidikan agama Kristen.
Kata Kunci : Guru, Prestasi, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik serta merupakan salah satu aspek pendidikan agama di lingkungan sekolah. Rephrase Guru PAK memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran ini. Kualitas pengajaran dan interaksi antara guru PAK dan siswa dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja siswa dalam mata pelajaran tersebut.

Pendidikan agama Kristen tidak hanya mengacu pada transmisi ilmu agama, tetapi juga pembentukan nilai, etika, dan spiritualitas pada peserta didik. Tanggung jawab utama pemberian materi ini adalah peran ganda guru PAK sebagai pendidik dan teladan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran guru PAK

mempengaruhi hasil belajar siswa. Pemahaman guru pendidikan agama terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan agama Kristen.

Selain itu, metode pengajaran yang digunakan, interaksi interpersonal di kelas, dan pendekatan pembelajaran guru PAK dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pendidikan agama Kristen.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif menjawab kebutuhan spiritual dan moral siswa. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengambil kebijakan pendidikan dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen di lingkungan pendidikan formal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah kajian pustaka. Pada penggunaan metode ini penulis menggunakan kajian pustaka yakni dengan cara mengumpulakan data dati berbagai karya ilmiah untuk objek penelitian terhadap bahan referensi. Dimana penulis -memperoleh data-data dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan unsur penting dalam dunia Pendidikan sebab kehadirannya dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dan bakatnya. Hal senada juga dikatakan oleh Usman (dalam Amiruddin,2013:3) bahwa guru juga memiliki peran dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan bakat yang dimiliki (Keban & Susanti, Ebu, p. 2021).

Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mampu menjadi fasilitator, mediator dan evaluator dalam proses pembelajaran. Secara umum, guru memiliki peran penting yakni sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Di sekolah pendidik harus berperan sebagai orang tua kedua dari peserta didik dan harus dapat menarik simpati para peserta didik sehingga aktivitas pembelajaran di kelas menjadi lebih dinamis

dan tidak kaku. Usman (Dalam Amiruddin,2013:3) mengatakan bahwa guru juga memiliki peran dalam membantu peserta didik untuk mengasa kemampuan dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, guru harus bisa membuat peserta didiknya tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)

Guru PAK memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan siswa. Melalui metode pengajaran dan pendekatan yang tepat, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga memiliki peran yang strategis dalam mendidik dan membimbing peserta didik sesuai dengan ajaran Alkitab. Mereka bukan hanya memberikan pengajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika Kristiani, mengembangkan iman, sikap, dan tindakan sesuai dengan kesaksian Alkitab, serta membentuk karakter siswa. Selain itu, guru PAK juga berperan sebagai motivator, penafsir iman Kristen, gembala, pedoman, pemimpin, dan penginjil. Mereka diharapkan mampu memberikan pendampingan, perhatian, dan kasih yang tulus kepada peserta didik, serta menunjukkan semangat persaudaraan dan membimbing mereka pada jalan kebenaran yang mengacu kepada hakikat iman Kristen. Selain itu, guru PAK juga dituntut untuk menjadi contoh dan teladan yang baik dalam setiap dimensi kepemimpinannya.

Guru PAK adalah guru yang memberikan pengetahuan Kristiani kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang berlandaskan alkitabiah, berpusat pada Yesus Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus untuk membantu siswa mengenal Tuhan dan harta benda-Nya. Kasih sayang dapat berbentuk pengajaran, pendampingan, pembinaan, dan pemberian nasihat, baik di dalam maupun di luar kelas, serta bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang siswa. Dalam hal ini, guru PAK mengajar tidak hanya di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas. Artinya, kita harus mencerminkan kehidupan di dalam Kristus yang patut ditiru oleh orang lainnya, terutama para pelajar kita.

Guru agama Kristen adalah orang yang memberikan sejumlah pengetahuan, membimbing dan mendidik seseorang, dan terutama membantu peserta didik mencapai perubahan jasmani dan rohani yang menjadi landasan teologis guru sebagai pengajar (Galatia). Menurut Ismail (2004: 163), PAK dapat menjadi mata pelajaran yang menjadi

bagian dari kurikulum nasional, namun hakikatnya tidak sama dengan mata pelajaran di bidang lain.

Ilmu Keagamaan bisa diajarkan oleh siapa saja yang memiliki Ilmu, namun di PAK bercerita saja tidak cukup untuk mengajarkan iman Kristen, sehingga Ilmu Keagamaan diajarkan oleh orang Kristen yang sudah dewasa, kita membutuhkan seseorang yang memiliki. Ada metode lain seperti ceramah dan diskusi, namun cara terbaik adalah mengakhiri iman pribadi Anda dan berbagi pengalaman iman Anda yang telah terbukti kebenarannya dalam pengalaman Anda sendiri (faith sharing).

Pendidik agama Kristen memegang peranan yang sangat penting dalam mengelola proses belajar mengajar dan berupaya menciptakan kondisi belajar mengajar yang positif, serta mengembangkan keterampilan yang baik yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari dengan mengembangkan bahan ajar. Guru juga memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Artinya guru harus mampu memilih, menerapkan, memantau dan mengelola kegiatan belajar mengajar secara tepat. Oleh karena itu pendidikan agama Kristen penting dan memerlukan profesionalisme dari para guru.

Sebagai seorang guru agama Kristen, ada beberapa hal yang sangat penting bagi saya dalam proses pembelajaran agama Itu adalah:

- Guru agama sendiri sebagai pengawas hendaknya membuat catatan penting tentang siswa untuk melengkapi catatan sekolahnya agar siswa dapat lebih memahaminya. Topik-topik keagamaan dijelaskan oleh peserta sendiri sehingga guru PAK dapat mengecek sejauh mana pemahaman guru terhadap siswanya selama pembelajaran.
- Guru pendidikan agama wajib memanfaatkan dokumen sekolah untuk mempelajari akhlak peserta didiknya, berusaha dengan ikhlas, dan mendidik peserta didik dengan sikap positif yang memahami dirinya sebagai anak.
- Guru pendidikan agama perlu mampu bekerja sama dengan guru lain di sekolah untuk mendapatkan gambaran utuh tentang sikap, moral, nilai, dan tantangan yang dihadapi siswanya.
- Guru pendidikan agama dapat mempelajari minat dan kebutuhan peserta didik serta memperhitungkannya dalam pembelajaran dan berbagai kegiatan untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar.
- Bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memahami sifat dan kepribadian siswa. Dengan kerjasama guru dan orang tua siswa maka proses pembelajaran siswa akan lancar.

- Guru PAK mampu menyesuaikan diri, materi, kegiatan sekolah, dan tata cara pembelajaran dengan keinginan dan kebutuhan siswanya.
- Guru PAK juga berupaya mendukung siswa untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa.

Oleh karena itu, dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru PAK adalah orang yang terpanggil tugas dan bertanggung jawab, yang menjadi landasan bagi pengembangan karakter dan kepribadian peserta didik (Intarti, M.Th, 2016).

Pengaruh Metode Pengajaran

Metode pembelajaran adalah langkah pengoperasian atau implementasi dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keakuratan penggunaan metode menunjukkan bagaimana strategi pembelajaran bekerja. Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual dan metode pembelajaran konkrit yang berbeda digunakan untuk melaksanakannya. Dengan kata lain, strategi adalah "rencana strategis untuk mencapai sesuatu", sedangkan metode adalah "cara untuk mencapai sesuatu" (Sanjaya, 2010).

Metode merupakan salah satu strategi atau metode yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang ingin dicapai. Semakin tepat metode yang digunakan guru, maka pembelajaran akan semakin efektif. Sudjana (2005: 76) berpendapat bahwa metode adalah: Rencana komprehensif menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tanpa satu bagian pun yang bertentangan, dan semuanya didasarkan pada pendekatan tertentu. Pendekatan bersifat aksiomatik, atau pendekatan yang kebenarannya sudah jelas, sedangkan metode bersifat prosedural, atau pendekatan yang menerapkan langkah-langkah (-, 2019).

Metode pengajaran yang digunakan oleh guru PAK dapat memengaruhi pemahaman dan penerimaan siswa terhadap materi ajar. Metode yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Interaksi Guru-Siswa

Interaksi yang baik antara guru PAK dan siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Komunikasi yang efektif, kepedulian, dan keberlanjutan

hubungan antara guru dan siswa dapat memberikan dukungan emosional yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi akademis siswa.

Fungsi yang utama dari guru dan siswa dalam Pendidikan Agama Kristen adalah merupakan "panggilan" untuk dapat menjalin "interaksi" dalam komunikasi yang baik di dalam dan oleh Kristus. Di dalam menjalin segala bentuk interaksi yang baik, sebagai guru (pengajar) dan siswa (naradidik) dalam PAK, maka segala hal yang harus dilakukan, haruslah bermula dengan takut akan Tuhan dan melakukan perintah-perintah Tuhan Yesus. Karena takut akan Tuhan adalah "awal mula" dari segala pengetahuan yang dimiliki seseorang.

Dengan kata lain, bahwa untuk memperoleh ilmu sejati, pertama-tama seseorang harus mempunyai rasa hormat dan takut kepada Tuhan. Sedangkan orang bodoh tidak menghargai hikmat dan tidak mau di ajar, sebagaimana tertulis dalam kitab Amsal 1:7: "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan". Lebih lanjut, Hedricks dalam Busthan Abdy (2019) memberikan definisi menarik dalam membangun interaksi antara seorang guru dan siswanya, yaitu dengan mengatakan: "yang penting adalah bukanlah apa yang Anda lakukan sebagai pengajar, tetapi apa yang dilakukan pembelajar sebagai hasil ajaran Anda".

Definisi di atas sebenarnya membawa sebuah pemahaman yang mendasar bahwa guru sebagai pengajar, maupun siswa-siswi sebagai pembelajar, haruslah dapat memahami peran mereka masing-masing, yaitu sebagai berikut: Guru sebagai pengajar, adalah stimulator dan motivator. Dengan kata lain, guru disini bukanlah pemain tetapi wasit yang menyemangati dan mengarahkan pemain Siswa sebagai pembelajar, adalah investigator, penemu dan pelaku. Artinya, siswa adalah pemain berkompetensi dalam sebuah kompetisi Dengan demikian maka interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam pembelajaran PAK, dapat dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk belajar mandiri. Karena yang terpenting adalah, apa yang dilakukan siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran itu, sehingga guru tidak hanya terfokus pada apa yang guru lakukan saja, tetapi sebaliknya, guru lebih terfokus pada apa yang sedang dilakukan murid-muridnya (siswa), sehingga melalui pembelajaran PAK, Allah dalam Yesus Kristus semakin dimuliakan (busthan, 2019).

Motivasi Dan Inspirasional

Guru PAK dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi siswa. Dengan memberikan teladan yang baik, memotivasi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka, dan menunjukkan hubungan antara nilai-nilai agama Kristen dan kesuksesan dalam kehidupan, guru dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mencapai prestasi lebih tinggi.

Faktor Eksternal

Selain faktor internal di dalam kelas, prestasi hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan orang tua, kondisi lingkungan, dan ketersediaan sumber daya pendukung di sekolah. Guru PAK dapat berperan dalam menciptakan keselarasan antara faktor internal dan eksternal ini.

Pentingnya Evaluasi Dan Umpan Balik

Guru PAK perlu secara rutin mengevaluasi metode pengajaran mereka dan memperoleh umpan balik dari siswa untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses evaluasi ini dapat membantu guru memahami kebutuhan siswa dan mengadaptasi pendekatan mereka sesuai dengan perkembangan siswa.

Penting untuk diingat bahwa pengaruh guru Pendidikan Agama Kristen dalam prestasi hasil belajar siswa bukan hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek moral, spiritual, dan sosial. Dengan menyelaraskan semua komponen ini, guru PAK dapat menjadi agen positif dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi siswa dalam konteks pendidikan agama Kristen.

KESIMPULAN

Kualitas pendidikan akan tercapai secara maksimal apabila adanya proses pembelajaran yang berkualitas yang dirancang untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting yakni meningkatkan kualitas pendidikan sebuah lembaga pendidikan. Guru PAK juga turut berandil dalam memajukan dan menciptakan kualitas pendidikan tersebut.

Guru PAK tidak hanya menjadi pendidik tetapi lebih dari pada yakni menjadi menjadi fasilitator, mediator, motivator dan evaluator bagi peserta didiknya. Guru PAK hadir memberikan diri secara total untuk mengabdiakn diri dan berusaha secara maksimal. Dalam prose pembelajaran, guru PAK selalu memperhatikan rancangan pembelajaran yang

telah ada dan mengunakan aneka metode atau strategi dalam mengajar sehingga membuat peserta didik menjadi sangat senang mengikuti proses pembelajaran PAK.

DAFTAR PUSTAKA

-, . (2019). metode pembelajaran. https://eprints.uny.ac.id/63455/4/BAB%20II.pdf, 1-15.

busthan, a. (2019, september 9). Interaksi Guru dan Siswa dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). abdy busthan Share it for U, p. 1.

Intarti, M.Th, E. R. (2016). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN. jurnal pendidikan agama kristen regula frdei, 1-13.

Keban, Y. B., & Susanti, Ebu, K. E. (2001). PERAN GURU PAK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIKDI SMAK ST. DARIUS LARANTUKA. JURNAL AGAMA, PENDIDIKAN, DAN BUDAYA, 1.

Berry, David. 2003. Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hadari Nawawi.2005.Penelitian Terapan.Yogyakarta:Gajah Mada University Press